

**JUKNIS PELAKSANAAN INOVASI PERGI KEJAWA
(PERIKSA KESEHATAN GIGI PASIEN JIWA)**



**UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan Inovasi PERGI KEJAWA ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk perhatian kami dengan kesehatan gigi pasien jiwa karena permasalahan yang ada di Kabupaten Belitung Timur secara umum adalah tingginya karies gigi atau kerusakan gigi pada usia balita hingga lansia, dan secara khususnya di wilayah kerja puskesmas Kelapa Kampit. Melihat dari fenomena ini maka menjadi perhatian bagi kami bagaimana dengan kesehatan gigi pada pasien jiwa yang tidak pernah tersentuh oleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan informasi yang jelas dan terarah terkait pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan juknis ini serta menyukkseskan terselenggaranya acara. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan ke depan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua.

Kelapa Kampit, Januari 2024



Susi Indrawaty, AMKG
Penata Tk.I /III.d
NIP. 19811030 200604 2 009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan yang ada di Kabupaten Belitung Timur secara umum adalah tingginya karies gigi atau kerusakan gigi pada usia balita hingga lansia, dan secara khususnya di wilayah kerja puskesmas Kelapa Kampit. Melihat dari fenomena ini maka menjadi perhatian bagi kami bagaimana dengan kesehatan gigi pada pasien jiwa yang tidak pernah tersentuh oleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Adapun jumlah pasien jiwa di Wilayah Puskesmas Kelapa Kampit adalah 46 orang . Minimnya pengetahuan keluarga tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga pasien jiwa yang berada di rumah mempunyai oral hygiene yang buruk yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Selain itu, pasien jiwa tidak memungkinkan untuk pergi sendiri ataupun diantar oleh keluarga ke puskesmas untuk memeriksakan gigi mereka, juga sulitnya komunikasi dalam menegakkan diagnosa kepada pasien tersebut.

Jika pasien tersebut mempunyai keluhan sakit gigi dan keluhan lain di dalam rongga mulutnya maka tidak mungkin melakukan tindakan yang terlalu ekstrim kepada pasien tersebut misalnya pencabutan gigi ataupun penambalan gigi karena dapat merangsang emosi mereka secara psikis dan membuat mereka merasa terancam dan gelisah yang berdampak agresif atau mengamuk. Dengan adanya permasalahan ini, maka muncullah inovasi PERGI KE JAWA (Periksa Gigi dan Mulut Pasien Kesehatan Jiwa). Konsep dari inovasi ini adalah melakukan kunjungan rumah kepada semua pasien jiwa, memberikan pengetahuan sederhana kepada pasien dan keluarga tentang bagaimana cara menyikat atau membersihkan gigi dan mulut serta makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut serta melakukan screening gigi dan mulut. dengan adanya pemeriksaan kepada pasien jiwa ini diharapkan secara perlahan mereka mengenal kami sebagai tenaga kesehatan poli gigi dan alat alat sederhana yang kami gunakan serta terbiasa dalam menerima pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga jika ternyata pasien jiwa tersebut harus mendapatkan perawatan gigi yg lebih ekstrim maka mereka tidak merasa terancam atau lebih tenang.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang kesehatan jiwa
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

C. TUJUAN

Tujuan Umum : Untuk memberikan screening kesehatan gigi dan mulut pasien jiwa.

Tujuan Khusus :

1. Mengenalkan kesehatan gigi dan mulut kepada pasien jiwa dan keluarga.
2. Mengajarkan cara menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut untuk pasien jiwa
3. Dapat memberikan pengetahuan dan bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga keluarga dapat mengaplikasikannya di rumah ke pasien jiwa atau pun ke diri sendiri.

D. SASARAN

Kelompok Sasaran: Seluruh pasien jiwa dan keluarga yang terdata di wilayah Kecamatan Kelapa Kampit

BAB II

GAMBARAN INOVASI

A. NAMA INOVASI

PERGI KEJAWA (Periksa Kesehatan Gigi Pasien Jiwa)

B. SLOGAN INOVASI

“Periksa Kesehatan Gigi Pasien Jiwa”

C. TATA LAKSANA INOVASI

Langkah-langkah Inovasi PERGI KEJAWA

1. Membuat surat pemberitahuan dan jadwal kegiatan ke Kantor Desa untuk diteruskan kepada keluarga pasien Jiwa
2. Mempersiapkan alat dan bahan di Puskesmas
3. Mendatangi rumah pasien jiwa bersama pemegang program kesehatan jiwa, Dokter, Promkes, perawat Pustu, dan bidan desa
4. Memberikan materi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan cara penyuluhan di rumah pasien jiwa dengan metode ceramah dan demonstrasi.
5. Pemeriksaan gigi dan mulut pasien jiwa dengan memeriksa kondisi jaringan keras dan jaringan lunak pada pasien jiwa dan mencatat jenis diagnosanya secara keseluruhan pada lembar pemeriksaan.
6. Koordinasi dengan keluarga pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut di puskesmas, dan menjelaskan pentingnya perawatan yang perlu dilakukan pada pasien jiwa.

BAB III

SUMBER DAYA

A. Sumber Daya Manusia

1. Dokter umum
2. Dokter Gigi
3. Perawat Gigi
4. PJ Program Kesehatan Jiwa
5. Promotor Kesehatan
6. Perawat Pustu
7. Bidan Desa

B. Sarana dan Prasarana

1. Alat Diagnostik
2. Masker, Handsoun
3. Phantom Gigi

C. Pendanaan

Anggaran kegiatan inovasi ini bersumber dari dana BOK (bekerja sama dengan program jiwa)

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN INOVASI

1. Kelompok sasaran pada pasien jiwa ini didapatkan perbaikan dalam oral hygiene pada kedatangan berikutnya
2. Diluar dari sasaran secara tidak langsung keluarga pasien jiwa pun mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan ikut dilakukan pemeriksaan gigi sehingga edukasi kita lingkup nya menjadi lebih luas.
3. Adanya kerja sama yang baik antara desa setempat dengan UKGMD dan program kesehatan jiwa dalam penanganan pasien jiwa.

BAB V

PENUTUP

Inovasi PERGI KEJAWA (Periksa Kesehatan Gigi Pasien Jiwa) disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan peningkatan derajat Kesehatan gigi dan mulut khususnya pasien jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Kelapa Kampit. Diharapkan dengan adanya inovasi ini maka dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pasien jiwa ini dan menurunkan angka kesakitan serta menurunkan prevalensi karies gigi yang cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Kelapa Kampit.